

Journal of Islamic Education Leadership

2809-3461 [Online] 2810-0247 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi/index>

Implementasi Manajemen Website di MTs N 5 Karanganyar

Aisyah Uswatun Hasanah

UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

aisyahuswatun115@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang website di MTs N 5 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Peneliti melakukan validitas data dengan cara memvalidasi antara dokumen-dokumen yang terdapat di website dengan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website dikelola oleh operator website MTs N 5 Karanganyar dengan mengacu pada dokumen standar operasional prosedur pengelolaan website yang ditetapkan di Madrasah. Pengelolaan website di MTs N 5 Karanganyar dilakukan oleh operator website madrasah dimana website tersebut berisikan tentang informasi-informasi mengenai Madrasah tersebut dan juga sarana promosi. Website di MTs N 5 Karanganyar belum sepenuhnya dioperasionalkan dengan baik, dengan demikian website MTs N 5 Karanganyar dikatakan belum Optimal dalam memuat informasi maupun sebagai sarana promosi.

Kata kunci : manajemen; website; sekolah; pendidikan

Abstract

This study aims to describe the website at MTs N 5 Karanganyar. This research use descriptive qualitative approach. Data analysis techniques used include data collection, data presentation, and drawing conclusions/verification. Collecting data using interviews, observation, and document study. The data analysis technique uses an interactive analysis model. The researcher validates the data by validating between the documents on the website and the results of the interviews. The results of the study show that the website is managed by the MTs N 5 Karanganyar website operator with reference to the standard operating procedure website management document established in Madrasahs. Management of the website at MTs N 5 Karanganyar is carried out by the madrasa website operator where the website contains information about the Madrasa and also promotional tools. The website at MTs N 5 Karanganyar has not been fully operationalized properly, thus

the MTs N 5 Karanganyar website is said to be not optimal in loading information or as a means of promotion.

Keywords: management; website; school; education

Pendahuluan

Kemudahan teknologi informasi sekarang ini khususnya teknologi internet, telah memberi banyak perkembangan serta potensi dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan (Fitriyadi, 2013). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet melahirkan sebuah media baru yaitu website, yang semakin lama semakin berkembang dan dimanfaatkan dalam setiap bidang kehidupan, baik secara pribadi maupun institusi.

Website sekolah masuk dalam kategori salah satu alternatif penyampaian informasi (pengetahuan dan berita) berbasis Internet yang dikeluarkan oleh sekolah dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi pada publiknya, publik yang dimaksud yaitu siswa, orang tua siswa, dan masyarakat (Gerardus Polla, 2010).

Laila Wulandari (2013), dalam penelitiannya menjelaskan Penyebaran informasi melalui website sekolah ini dilakukan atas kerjasama dari tenaga administrasi website sekolah dengan humas sekolah, dengan penanggung jawab kepala sekolah. Selain untuk menyebarkan informasi berkenaan dengan profil sekolah, kegiatan sekolah, dan prestasi sekolah, kegunaan website sekolah juga dapat meningkatkan citra positif sekolah di mata publik.

Informasi yang terdapat dalam website sekolah berisikan informasi bagi warga sekolah ataupun diluar warga sekolah seperti orang tua calon siswa baru untuk mengetahui sejarah beserta visi dan misi sekolah serta untuk mengakses mata pelajaran tambahan yang seringkali di beri oleh guru lewat situs sekolah sehingga dapat tepat guna dan juga informatif. Website penting untuk pendidikan dan memang sudah seharusnya digunakan dengan tujuan agar orang tua siswa dapat dengan mudah melihat bahwa sekolah tersebut adalah tempat yang cocok untuk anak mereka yang didukung dengan website sekolah dengan berita reguler, acara, dan halaman informatif (download materi ajar dan tugas sekolah). Kendala yang masih di hadapi oleh pemakai yaitu siswa, guru dan karyawan yaitu tentang performa website saat diakses terasa lambat loading-nya, serta beberapa fitur yang belum ada di website ini seperti chat box. Kemudian keluhan dari beberapa guru tentang fitur yang ada pada website yang belum lengkap, seperti belum adanya fasilitas user membering serta forum diskusi, Informasi dari kepala sekolah tentang

masalah jumlah pengunjung website (web statistik) yang masih kurang. Padahal pihak sekolah sangat membutuhkan kunjungan pada website mereka, untuk mengetahui bahwa informasi tentang sekolah tersebut benar-benar telah tersampaikan atau menjangkau masyarakat luas. Dari kondisi jumlah pengunjung yang dinilai belum maksimal oleh operator website sekolah memunculkan pertanyaan apakah website sekolah belum sepenuhnya tersosialisasi kepada pihak sekolah atau masyarakat? Ataukah memang kualitas website sekolah tersebut yang belum baik atau berhasil menarik minat masyarakat atau para calon siswa, sehingga pengunjung tidak banyak yang ingin berkunjung ke website sekolah. Karena sebuah informasi yang disampaikan harus menggunakan kemasan yang baik, dalam hal ini informasi dalam sebuah website harus dikemas dengan baik dari tampilan website itu sendiri.

Pemanfaatan website sekolah di Kota Karanganyar saat ini bisa dikatakan cukup tinggi. Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah di Kota Karanganyar, terdapat cukup banyak sekolah yang memiliki website sekolah, bahkan hampir seluruhnya yang membedakan hanyalah website tersebut diaktifkan atau tidaknya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan website sekolah di MTs Kota Karanganyar belum dimaksimalkan dalam penyampaian informasi kepada pengguna pendidikan.

Berdasarkan data dari observasi yang dilakukan pada website sekolah di MTs N 5 Karanganyar, website disekolah tersebut belum digunakan secara maksimal. Pada sekolah tersebut website digunakan hanya untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat penting dan perlu di posting. Dalam website juga menampilkan pembaharuan tentang peraturan-peraturan yang ada. Diantara berita yang diperbarui dari website sekolah ini berkaitan dengan kegiatan sekolah, perlombaan yang diikuti, dan informasi terbaru dari sekolah.

Dari latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengelolaan website Madrasah Tsanawiyah. (2) Apakah manfaat atau keunggulan dari website Madrasah Tsanawiyah. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan Website dan manfaat website sebagai media promosi sekolah di sebuah MTs N 5 Karanganyar.

Kajian Teori

Penelitian tentang website baik untuk melihat kualitas layanan, maupun pengembangan web untuk tujuan tertentu di satu instansi, atau juga sebagai media informasi telah dilakukan diantaranya: Penelitian oleh Andi Maslan pada tahun 2011 tentang Pengukuran Layanan Kualitas Website Pemerintah Kota Batam

Menggunakan Metode WebQual yang dimana penelitian tersebut dapat menyimpulkan kriteria-kriteria apa saja yang dapat mendukung kualitas website berdasarkan persepsi pengguna pengunjung website tersebut.

Laila Wulandari (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan website sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota 9 Yogyakarta. Menyimpulkan bahwa Website SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 7 Kota Yogyakarta dikategorikan sebagai website baik (efektif), dan website SMA Negeri 8 Yogyakarta dikategorikan sebagai website yang sangat baik (sangat efektif). Mengacu pada penelitian terdahulu maka fokus penelitian ini lebih kepada untuk mengetahui kualitas layanan dan bagaimana pengelolaan website sekolah sebagai media promosi (untuk memperkenalkan sekolah) yang sudah dibuat dan digunakan di satu sekolah Menengah Pertama di Salatiga. Sama seperti penelitian (Maslan 2014), untuk mengetahui layanan kualitas website sekolah ini memakai metode webqual yang kemudian diadaptasi dalam angket yang menjadi instrumen pengambilan data. Namun yang berbeda adalah penelitian ini bukan hanya mengetahui kualitas website tetapi juga untuk mendeskripsikan pengelolaan website sekolah. Sehingga dapat menjadi satu kajian yang saling melengkapi untuk menjadi referensi bagi sekolah dalam pemanfaatan websitenya. Jika pada penelitian Laila Wulandari (2013) melihat Keefektifan website sekolah sebagai media informasi humas, maka penelitian ini untuk mengkaji bagaimana pengelolaan website sekolah untuk menjadi media memperkenalkan sekolah.

Pengertian website menurut Yuhefizar (2009) adalah keseluruhan halaman – halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi, sebuah website biasanya di bangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext. Website dalam penelitian ini adalah website milik salah satu Smp swasta di Salatiga, yang dimana website memuat informasi sekolah, baik tentang informasi kegiatan, dan informasi terkait hubungan sekolah dengan masyarakat dan lain – lain.

Riyadi, A.S. dkk, dalam penelitiannya bahwa penyampaian informasi mengenai sekolah dengan system informasi berbasis website dapat memberikan jangkauan informasi yang jauh lebih luas dibandingkan dengan cara manual, sehingga mempermudah masyarakat untuk mencari informasi tentang sekolah tersebut. Selain itu, system informasi berbasis website dapat menghilangkan

batasan ruang, waktu dan jarak bagi para siswa/siswi untuk melakukan aktifitas akademik.

Supriyono, Risma Prihartanti (2012), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah di Kabupaten Kudus Berbasis Web". Untuk pengolahan data sekolah di Kabupaten Kudus melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus. Sistem ini dirancang dengan menggunakan pemodelan dengan UML. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MYSQL. Hasil dari perancangan ini adalah Aplikasi Sistem Informasi yang menyajikan informasi-informasi yang dimiliki oleh setiap sekolah Tingkat SMP di Kudus dengan tujuan agar calon siswa, orang tua siswa dan masyarakat dapat mengetahui informasi sekolah pada Disdikpora Kudus.

Sekarang ini *homepage* atau lebih dikenal dengan website telah menjadi sarana promosi, transaksi, pusat informasi dan pengelolaan data atau bahkan menjadi sarana pendidikan. Ada beberapa keuntungan jika sebuah sekolah mempunyai website antara lain : (1) dapat secara mudah melihat data-data tentang sekolah tanpa berkunjung, (2) dapat berinteraksi langsung dengan sekolah dalam waktu yang sangat singkat yang akan meningkatkan keefektifan, (3) sebagai tempat promosi yang ideal dan bersifat online sepanjang tahun, dan (4) meningkatkan brand image sekolah.

Beberapa manfaat adanya website sekolah antara lain : (1) memperkenalkan profil sekolah, (2) media komunikasi antara sekolah dengan dunia luar, dan (3) media resmi sekolah. Selanjutnya dalam tulisan Laila Wulandari (2013) mengatakan bahwa manfaat yang bisa diperoleh oleh sekolah dengan mengembangkan dan memiliki website, antara lain: (1) Memiliki wadah atau media guna menginformasikan profil, potensi, kegiatan, dan berbagai keunggulan yang dimiliki sekolah kepada masyarakat umum, (2) Memiliki media untuk menginformasikan berbagai pesan atau berita baik untuk para staf pengajar, siswa maupun untuk para pengakses situs web tersebut, (3) Memiliki wadah untuk mengembangkan pustaka sumber belajar yang berisikan berbagai materi / soal/artikel per bidang studi yang bermanfaat bagi siswa, (4) Memiliki *database* siswa, pengajar, dan alumni yang dapat diakses secara online (dengan elemen data terbatas), 5) Memiliki media komunikasi berupa : e-mail maupun forum yang dapat digunakan untuk berdiskusi antara siswa, guru, dan sekolah. 6. Meningkatkan image sekolah di masyarakat umum.

Metode

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian diperlukan beberapa tahapan di antaranya yaitu Pendekatan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Narasumber atau Informan.

1) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mencari tahu sistem pengelolaan website dalam rumusan masalah yang pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek dan hasil dari penelitian. Sedangkan pendekatan kualitatif untuk mengetahui tampilan fitur dan pengelolaan website sebagai media promosi sekolah. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karanganyar. Pendekatan kualitatif ini dipilih agar konteks permasalahan bisa dipahami secara mendalam dan menyeluruh khususnya dalam pemanfaatan website sebagai media informasi walaupun di MTs 5 Karanganyar website tersebut tidak menjadi prioritas utama dalam menyampaikan informasi.

2) Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai manajemen website adalah Dokumen, Studi Kepustakaan dan metode wawancara.

a) Dokumen

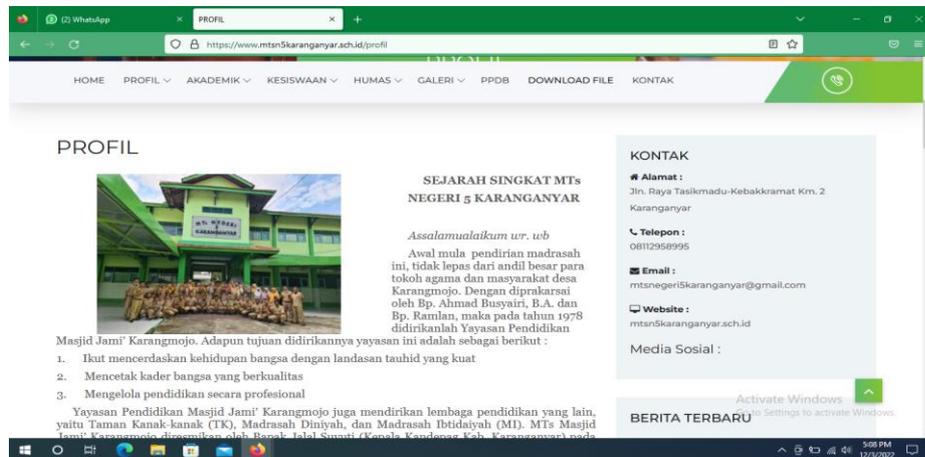
Peneliti melakukan analisis terhadap website yang ada di MTs N 5 Karanganyar. Data sebagai berikut :

Gambar 1. Homepage profil sekolah



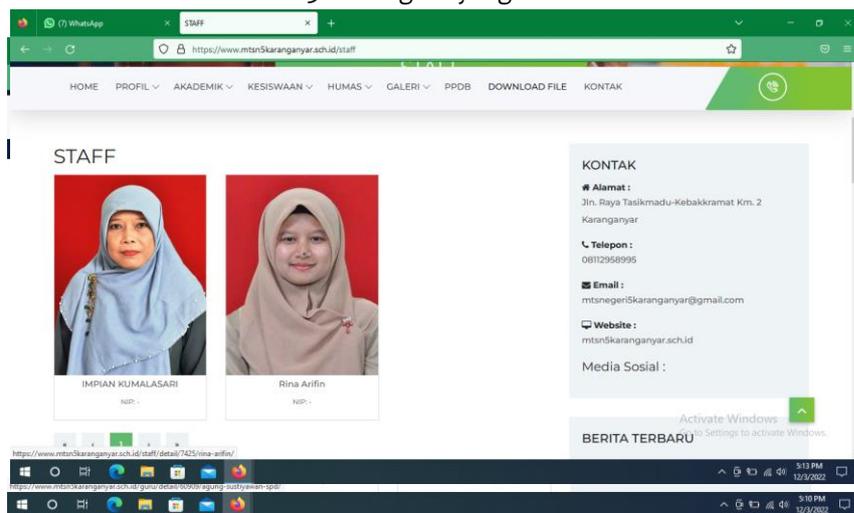
Terdapat menu profil, akademik, kesiswan, humas, galeri, PPDB, Download file, dan kontak di tampilan utama website MTs N 5 Karanganyar.

Gambar 2. Menu profil sekolah



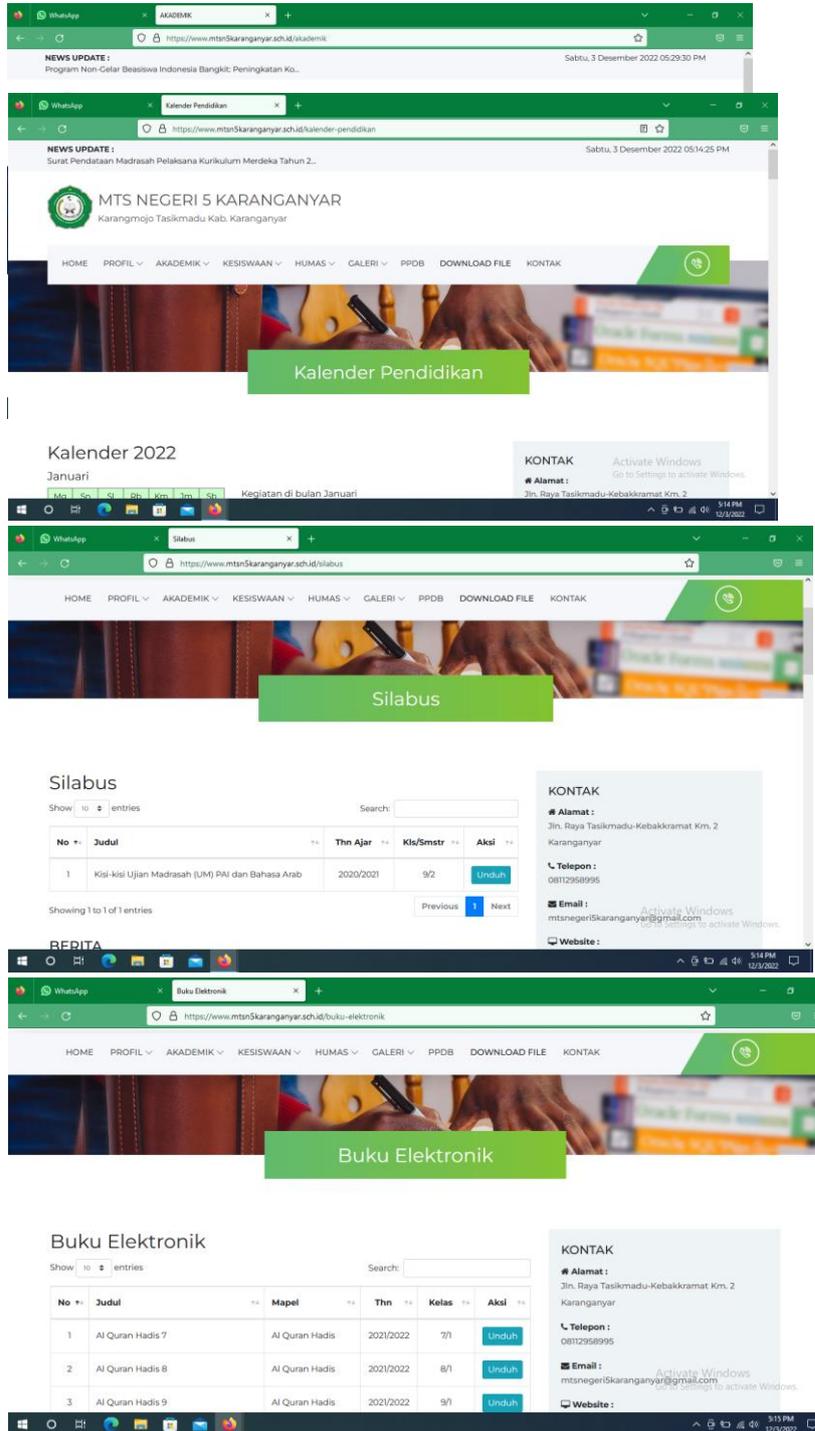
Dalam menu Profil terdapat sejarah singkat mengenai MTs N 5 Karanganyar. Selain sejarah singkat Di bagian Profil terdapat juga mengenai Guru dan Staf yang ada di MTs N 5 karanganyar.

Gambar 3. Profil guru yang tercantum di website



Selanjutnya, di bagian akademik Terdapat menu kalender pendidikan, silabus, buku elektronik dan Raport digital sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut.

Gambar 4. kalender akademik, buku elektronik dan raport digital



b) Kajian pustaka

Peneliti membaca dan mempelajari beberapa buku dan jurnal untuk dijadikan sumber Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

c) Metode Wawancara

Peneliti memperkuat dan melengkapi analisis dengan melakukan studi langsung ke madrasah dan melakukan wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi mengenai manajemen website di madrasah yang diteliti.

3) Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis ini menggunakan pemikiran yang logis, analisa dengan logika, induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya (Tatang M. Amrin : 95). Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data kualitatif. Dimana peneliti menganalisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan berdasarkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

4) Narasumber atau Informan

Metode wawancara ini memerlukan beberapa unsur yang dapat membangunnya unsur yang membangunnya, yakni terdiri dari pewawancara, informan atau narasumber, dan materi wawancara. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai bagaimana manajemen pengelolaan website dan pemanfaatan atau keunggulan website di MTs N 5 Karanganyar sehingga dapat dikenal oleh masyarakat umum.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs N 5 Karanganyar dapat dijelaskan bahwa pada bagian profil terdapat informasi tentang sejarah singkat MTs N 5 Karanganyar dan komite sekolah dan struktur organisasi yang mana memegang peranan penting dalam profil sekolah. Keutamaan website sekolah ini yakni terdapat visi misi, sejarah singkat, lambang dan kontak sekolah, program kerja, fasilitas dan prestasi sekolah di bagian profil sekolah. Di dalam website sekolah ini terdapat artikel, agenda, info atau berita, galeri foto, dan kegiatan-kegiatan baik dalam sekolah atau luar sekolah. Selain itu, menu yang terdapat dalam website ini tidak membingungkan pengguna dalam mengakses website. Dalam

website MTs N 5 Karanganyar terdapat menu pencarian yang memudahkan pengguna untuk mencari berita yang ingin dibaca. Di bagian tenaga akademik, website sekolah ini tidak terdapat link prestasi guru. Keutamaan bagian akademik dilengkapi dengan keberadaan direktori guru dan TU, materi ajar atau silabus, kalender akademik, buku elektronik, dan raport digital yang sangat memudahkan pengguna dalam hal ini siswa dan juga orang tua untuk pengawasan di rumah.

Selanjutnya, di bagian kesiswaan terdapat OSIM dan ekstrakurikuler. Kegiatan sekolah yang selalu diumumkan dan dipasang di website sekolah ini. Sedangkan untuk pembaruan informasi tidak dilakukan setiap seminggu sekali, namun ketika terdapat event atau acara yang berkaitan dengan sekolah, selalu diperbarui informasinya. Berita dan artikel yang terdapat dalam website sekolah ini tidak dapat dikomentari, sehingga hanya member atau anggota saja yang dapat meninggalkan identitas ketika mengunjungi website sekolah ini. Dalam mengelola website operator website juga kurang memperhatikan perkembangan isi yang ada di website, pembaharuan postingan tidak dilakan secara rutin sehingga website tersebut terkesan hanya sebagai formalitas.

Sebenarnya dengan adanya website sekolah maka kegiatan promosi sudah dimudahkan tanpa menunggu waktu khusus. Fungsi website sekolah ini belum memberikan kontribusi yang cukup baik bagi penggunanya. Cara pengelolaan website untuk promosi adalah operator khusus mengupload dokumentasi kegiatan untuk kegiatan promosi, namun dalam melakukan pembaharuan *upload* dalam website MTs N 5 Karanganyar ini masih kurang dioptimalkan. Perawatan web dilakukan oleh operator bersama pihak luar yang dipercaya menjadi developer web tersebut. Website juga digunakan untuk guru dapat memasukkan materi pembelajaran, dan siswa dapat mengunduh materi pembelajaran itu untuk dibahas di kelas.

Adapun kendala yang dihadapi adalah : 1) Tingkat akses ke website yang rendah sehingga informasi yang ditampilkan tidak cepat tersebar, loading lama jika website sedang dikunjungi banyak pengguna. 2) Tidak adanya direct chat box di website tersebut yang menyebabkan tertundanya masukan ataupun saran jika ada postingan baru berkenaan dengan *content* website tersebut. 3) Beberapa pengguna tergolong sudah lanjut usia yang mana kurang paham untuk mengakses website ini. 4) Guru-guru mengalami kesulitan dalam hal kontribusi guru yang kurang untuk pelayanan promosi sekolah berbasis website ini dimana mereka tidak familiar dengan website sehingga terkendala pada saat mau memasukkan materi ajar, berita atau kalender akademik. Sedangkan Hal-hal yang belum terpenuhi yaitu kegunaan

website sekolah sebagai media promosi bagi pengguna (calon siswa, siswa, orang tua dan jajaran guru) belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini dilihat dari jumlah pengunjung website yang belum memadai.

Pembahasan

Dari indikator-indikator kualitas layanan website di Madrasah tersebut pada bagian tingkat kemudahan penggunaan atau kegunaan yang paling memenuhi kepuasan pengguna. Artinya kualitas bagian kegunaan yang berkaitan dengan desain website, misalnya penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi dan tampilan yang disampaikan kepada pengguna sudah membuat pengguna dapat menggunakan website sekolah ini untuk kebutuhan informasi mereka. Sedangkan pada kualitas informasi masih terdapat beberapa informasi yang kurang lengkap. Artinya Kualitas informasi yang berkaitan dengan kualitas isi website, kesesuaian informasi untuk keperluan pengguna seperti akurasi, format, dan relevansi belum sepenuhnya dilihat oleh pengguna memenuhi kebutuhan mereka saat mengunjungi web sekolah. Sedangkan bagian kualitas interaksi tidak ada spesifik interaksi dalam website tersebut. Hal ini mengindikasikan tidak semua pengguna mengalami kepuasan yang sama dalam melihat kualitas interaksi website sekolah. Dalam penelitian menurut Laila wulandari (2013) Kualitas interaksi layanan adalah kualitas interaksi layanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka mempelajari lebih dalam suatu website, diwujudkan oleh kepercayaan dan empati, misalnya masalah transaksi dan keamanan informasi, personalisasi, dan komunikasi dengan pemilik website.

Berdasarkan penjelasan manfaat adanya website sekolah, maka dapat dikatakan maksud sekolah dengan pengadaan website untuk memperkenalkan atau mempromosikan sekolah tersebut yaitu dimana sekolah memiliki wadah atau media guna menginformasikan profil, potensi, kegiatan, dan berbagai keunggulan yang dimiliki sekolah kepada masyarakat umum sudah tercapai. Walaupun dalam hal di mana pengunjung atau pengguna dapat berinteraksi langsung dengan sekolah dalam waktu yang sangat singkat yang akan meningkatkan keefektifan informasi dan komunikasi, pihak pengguna yaitu siswa guru dan orang tua merasa telah mendapatkan manfaat dari website tersebut. Namun dalam maksud sekolah dengan website ini yaitu memiliki media untuk menginformasikan berbagai pesan atau berita baik untuk para staf pengajar, siswa maupun untuk para pengakses situs web tersebut, belum sepenuhnya memuaskan pengguna.

Dalam penelitian T Shimp (2000). Kualitas layanan website sekolah untuk media promosi atau untuk memperkenalkan sekolah, pada indikator *usability* dan kualitas interaksi-lah yang paling berkualitas dan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, sedangkan pada indikator kualitas informasi perlu ditambahkan dan ditingkatkan pengelolaannya. Dengan kondisi kualitas layanan website sekolah seperti ini maka sebagai sarana promosi, sudah dapat memenuhi fungsi promosi yaitu *Informing* (memberikan informasi), *Persuading* (membujuk), *Reminding* (Mengingat) *Adding Value* (Menambah Nilai) dan *Assisting* (Mendampingi upaya-upaya lain dari perusahaan), walaupun masih membutuhkan perbaikan lagi.

Hasil temuan memperlihatkan keunggulan website sekolah ini untuk menjadi alat promosi atau sarana memperkenalkan sekolah : (1) memiliki alamat yang bisa diakses secara online menggunakan handphone sekalipun, (2) memiliki isi postingan yang bermanfaat (materi ajar, tugas sekolah, dan kegiatan sekolah), (3) menarik perhatian para orang tua siswa dengan mengupload kegiatan sekolah (d) bersedia memperbaiki kesalahan, (e) siswa yang bisa mengunduh materi ajar dan tugas sekolah, (f) orang tua yang bisa memantau kegiatan anak-anaknya dan, (g) guru yang bisa mengunggah materi ajar.

Dengan adanya website sekolah maka kegiatan promosi sudah dimudahkan tanpa menunggu waktu khusus. Fungsinya website sekolah ini sudah memberikan kontribusi yang cukup baik bagi penggunanya. Hasil temuan juga memperlihatkan beberapa keterbatasan dari website sekolah ini. Beberapa fitur pada website sekolah ini, sudah memenuhi fitur website sekolah yang baik seperti profil sekolah dan informasi sekolah. Namun, ada beberapa bagian dari fitur belum terisi sepenuhnya atau belum memberikan informasi yang cukup, bahkan ada yang sama sekali kosong. Tingkat akses ke web yang rendah sehingga informasi yang ditampilkan tidak cepat tersebar, loading lama jika website sedang dikunjungi banyak pengguna. Tidak adanya *direct chat box* di website tersebut yang menyebabkan tertundanya masukan ataupun saran jika ada postingan baru berkenaan dengan content website tersebut.

Sebagai sarana yang menghubungkan pengunjung atau masyarakat umum dengan pihak sekolah dan menjaga kemudahan berinteraksi satu sama lain, tentu dengan website yang belum memiliki fitur interaksi ini membuat komunikasi dan interaksi menjadi terbatas. Hal ini cukup menjadi kendala dalam hal promosi atau memperkenalkan sekolah. Pembaharuan informasi juga belum dilakukan secara berkala, dan nanti dilakukan saat ada even. Keadaan ini tentu membatasi pengunjung untuk mengetahui setiap pembaharuan informasi yang mereka

butuhkan dari sekolah tersebut. Pembaharuan informasi penting bagi pengguna dalam hal ini pihak luar sekolah untuk memberi kepastian bahwa saat mereka memasukkan anak-anak di sekolah tersebut, mereka sudah yakin dengan kualitas pendidikan yang akan diperoleh. Melihat keunggulan dan keterbatasan website sekolah ini maka pengelolaannya sudah berjalan baik dan perlu peningkatan lagi.

Kesimpulan

Pengelolaan website di MTs N 5 Karanganyar dilakukan oleh operator website Madrasah dimana website tersebut berisikan tentang informasi-informasi mengenai Madrasah tersebut dan juga sarana promosi. Website di MTs N 5 Karanganyar belum sepenuhnya dioperasikan dengan baik, dengan demikian website MTs N 5 Karanganyar dikatakan belum optimal dalam memuat informasi maupun sebagai sarana promosi.

Dalam penelitian yg dilakukan MTs N 5 Karanganyar didapatkan banyak berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan website tersebut maka dari itu kegunaan website sekolah sebagai media promosi bagi pengguna (calon siswa, siswa, orang tua dan jajaran guru) belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini dilihat dari jumlah pengunjung website yang belum memadai.

Referensi

- Andi Maslan. (2011). Pengukuran Kualitas Layanan Website Pemerintahkota Batam Menggunakan Metode Webqual 4.0. Skripsi. Diakses Tanggal 16 Oktober 2022
- Laila Wulandari. (2013). Keefektifan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Humas Di Sma Negeri Kota Yogyakarta. Skripsi. Diakses Pada Tanggal 17 oktober 2022
<https://eprints.uny.ac.id/25094/1/Laila%20wulandari%20paramita.pdf>
- A Fadillah.(2013). eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, 2013: 113 - 125 116
- Riyadi, A. S., dkk. 2012, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsystem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango", JurnalAlgoritma, Vol. 09, No. 40.

- Supriyono & Risma Prihartanti. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah DiKabupaten Kudus. N.D. [Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Saintek/Article/View/388/416](http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Saintek/Article/View/388/416) (Accessed Oktober 20 , 2022).
- Fitriyadi. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional, 21 (3), 269-284.
- Polla, G. (2010). Peranan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan E-Learning Pada Fakultas Mipa Di Indonesia, Jurnal Comtech, 1 (2), 1025-1032. Diakses Tanggal 24 November 2022.
- Shimp, Terence. 2000. Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, Edisi Ke-5. Jakarta: Erlangga